

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase Nilai PTI Sebelum Pelayanan Asuhan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebelum dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara individu, mayoritas responden memiliki nilai PTI yang rendah. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara kebutuhan perawatan dengan tindakan yang telah dilakukan sebelum intervensi.

2. Persentase Nilai PTI Sesudah Pelayanan Asuhan

Setelah dilakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, terdapat peningkatan nilai PTI pada sebagian responden. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu mendorong subjek untuk menyelesaikan tindakan kuratif sederhana.

3. Pengaruh Pelayanan Asuhan terhadap PTI

Berdasarkan wilcoxon signs Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai PTI sebelum dan sesudah pelayanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai PTI. Artinya, intervensi yang bersifat langsung dan personal mendorong tindakan nyata dari individu untuk memperbaiki kondisi kesehatan gigi mereka melalui penambalan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan gigi dan mulut, diharapkan dapat menggunakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
2. Bagi mahasiswa kesehatan gigi sebagai subjek penelitian, penting untuk meningkatkan keterampilan klinis dalam melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut inidvidu, Agar menjadi tenaga kesehatan gigi dan mulut yang handal
3. Bagi institusi pendidikan dapat mengevaluasi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulutnya agar lebih baik lagi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan studi lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil PTI, seperti tingkat motivasi, gaya hidup, teknik menyikat gigi, serta tingkat pengetahuan, agar intervensi yang dirancang dapat lebih menyeluruh dan efektif.